



**PENGARUH PEMBIAYAAN RAHN DAN ARRUM TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH DI PT. PEGADAIAN
(Persero) UNIT PELAYANAN SYARIAH MADINA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**DAHLIANA NASUTION
NIM. 15 401 00178**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001**

Ja'far Nasution, Lc, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *RAHN* DAN *ARRUM* TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH DI PT. PEGADAIAN
(Persero) UNIT PELAYANAN SYARIAH MADINA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**DAHLIANA NASUTION
NIM. 15 401 00178**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001**

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.Dahlana Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.Dahlana Nasution yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DAHLIANA NASUTION
NIM : 15401 00178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pengadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Agustus 2019
Saya yang Menyatakan,



**DAHLIANA NASUTION
NIM. 15401 00178**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dahliana Nasution
NIM : 15401 00178
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Rahn dah *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pengadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Agustus 2019
Yang menyatakan,



**Dahliana Nasution
NIM. 1540100178**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DAHLIANA NASUTION
NIM : 15 401 00178
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Dan *Arram* Terhadap
Tingkat Kepercayaan Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero)
Unit Pelayanan Syariah Madina.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 19651102 1991 03 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 19651102 1991 03 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

Windari, S.E., M.A
NIP: NIP: 19830510 201503 2 003

Nurul Izzah, M.Si
NIP: 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis /07November 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : Lulus/72,25(B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,24
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp(0634) 22080 Fax(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Dan *Arrum* Terhadap
Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian
(Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina

NAMA : Dahliana Nasution
NIM : 15 401 00178

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, November 2019
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HL.,M.SI
NIP.19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantiasa* tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengansegalakerendahanhatidanpenuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak DrAbdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far, Lc, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alimuddin Nasution dan Ibunda tercinta Amlan Lubis) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Adik Kakak tercinta (Sarkawi Nasution, Syarifah Aini Nasution, Fauzan Fikli Nasution, Fitri Wahyuni Nasution, Sahriani Nasution, dan Sapril Alamsyah Nasution) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 4 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Seri Wahyuni, Nurhidayah Lubis, Anni Sopiah, Nova Bellina, Anni Sopia, Serta Sahabat KKL kelompok 77 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2019

Peneliti,

DAHLIANA NASUTION
NIM.1540100178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupataandaatauharakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnyaberupagabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagaiberikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Madda adalah vokal panjang yang lambangnyaberupaharakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagaiberikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauy a	ā	a dangarisatas
.....ى	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	dommahdanwau	ū	u dangaris

3. Ta Mar Butah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Mar Butah* hidup yaitu *Ta Mar Butah* yang hidup pada taumendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Mar Butah mati* yaitu *Ta Mar Butah* yang mati taumendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Mar Butah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Mar Butah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebahtanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal,

namadiridanpermulaankalimat. Bilanamadiriitudilaluioleh kata sandang, maka yang ditulisdenganhurufkapitaltetaphurufawalnamadiritesebut, bukanhurufawal kata sandangnya.

Penggunaanhurufawalkapitaluntuk Allah hanyaberlakudalamtulisanArabnyamemanglengkapdemikiandankalaupenu lisanitudisatukandengan kata lainsehinggaadahurufatauharakat yang dihilangkan, hurufkapitaltidakdipergunakan.

9. Tajwid

Bagimereka yang menginginkankefasihandalambacaan, pedomantransliterasiinimerupakanbagiantakterpisahkandenganiilmutajwid. Karenaitukeresmianpedomantransliterasiiniperludisertaidenganpedomantajwid.

Sumber: Tim PuslitbangLekturKeagamaan. *PedomanTransliterasiArab-Latin*.CetakanKelima. 2003. Jakarta: ProyekPengkajiandanPengembanganLekturPendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : DAHLIANA NASUTION
Nim : 15 401 00178
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan Pembiayaan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kepercayaan nasabah yaitu keyakinan bahwa disatu produk ada atribut tertentu. Produk yang paling diminati nasabah pegadaian syariah adalah pembiayaan *rahn*, dan pembiayaan *arrum*. Pembiayaan *rahn* dan *arrum* ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak. Disaat melakukan wawancara di pegadaian syariah ada beberapanasabah kurang mempercayai terhadap pegadaian syariah, akan tetapi masih melanjutkan pengajuan pembiayaan *rahn* dan *arrum* tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagian nasabah lagi menuturkan sebelum mengajukan pembiayaan *rahn* dan *arrum* ini, nasabah tersebut langsung mempercayai semuanya kepada pihak pegadaian syariah, karena kondisi nasabah itu sedang memerlukan kebutuhan yang harus dipenuhi secara mendesak sehingga pegadaian syariah menjadi solusi yang tepat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan nasabah, pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum*. Kemudian pengaruh pembiayaan *rahn* dan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer, yang bersumber dari nasabah yang mengajukan pembiayaan *rahn* dan *arrum* pada tahun 2016 - 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 92 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *insidental sampling*. Pengolah data yang digunakan aplikasi SPSS 22. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas p-p plot, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel pembiayaan *rahn* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap pembiayaan *arrum*. Pembiayaan *arrum* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah. Sedangkan secara simultan variabel pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah dengan hasil f menghasilkan $f_{hitung} > f_{tabel}$. Untuk nilai signifikan apabila H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah. Uji determinasi R^2 variabel sebesar 8,7% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 91,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepercayaan, Pembiayaan *Rahn* dan Pembiayaan *Arrum*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	16
1. Kepercayaan	16
a. Pengertian Kepercayaan	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Nasabah .	16
2. Pembiayaan.....	17
a. Pengertian Pembiayaan.....	17
b. Tujuan Pembiayaan	18
c. Fungsi Pembiayaan	18
3. <i>Rahn</i>	19
a. Pengertian Rahn.....	19

b. Dasar Hukum <i>Rahn</i>	21
c. Rukun dan Syarat-syarat <i>Rahn</i>	24
4. <i>Arrum</i>	25
a. Pengertian <i>Arrum</i>	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
D. Sumber Data	34
1. Data Primer.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Angket	35
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Realibilitas.....	38
3. Analisis Deskriptif.....	39
4. Uji Normalitas	39
5. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji multikolinieritas.....	39
b. Uji Heteroskedastisitas	40
6. Uji Koefisien Determinasi.....	40
7. Analisis Regresi Berganda	40
8. Uji hipotesis.....	41

a. Uji t (Parsial)	41
b. Uji F (Simultan).....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Sejarah Terbentuknya PT. Pegadaian Syariah	43
2. Struktur Organisasi Perusahaan	45
3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	46
a. Pengelola Unit Pelayanan Syariah	46
b. Penaksir	47
c. Penyimpanan Barang Jaminan	47
d. Kasir	48
e. Keamanan (<i>Scurity</i>).....	49
4. Tujuan Pegadaian Syariah	49
5. Visi dan Misi Pegadaian Syariah	50
6. Produk Pegadaian Syariah	51
B. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Realibilitas	55
3. Analisis Deskriptif.....	56
4. Uji Normalitas	58
5. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinieritas	59
b. Uji Heteroskedastisitas	60
6. Uji Koefisien Determinasi	61
7. Regresi Linear Berganda	61
8. Uji Hipotesis	63
a. Uji t.....	63
b. Uji F.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I.1	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Rahn</i> dan <i>Arrum</i> di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina pada Tahun 2016-2018.....	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner.....	36
Tabel III.2	Kisi-kisi Daftar Pernyataan Angket.....	37
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Rahn</i>	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Arrum</i>	54
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Kepercayaan Nasabah.....	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Realibilitas Pembiayaan <i>Rahn</i>	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Realibilitas Pembiayaan <i>Arrum</i>	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Realibilitas Kepercayaan Nasabah.....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.8	Hasil Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.9	Hasil Koefisien Determinasi.....	61
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam atau ekonomi berbasis syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat. Sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari segi materil, namun mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.¹

PT. Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kemasyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.

Namun pada kenyataannya lembaga pegadaian di Indonesia saat ini belum terlepas dari berbagai persoalan. Bila ditinjau dari syariat Islam, dalam aktivitas perjanjian gadai masih terdapat unsur-unsur yang dilarang syara', antara lain *riba*, *qimar* (spekulasi), *gharar* (ketidakpastian), yang cenderung merugikan salah satu pihak. Unsur-unsur tersebut berakibat timbulnya

¹Ahmad Mujahirin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 45.

praktik-praktik kezaliman dan ketidakadilan. Prakti-praktik tersebut dapat dihindari dengan merekonstruksi sistem operasional pegadaian saat ini (konvensional). Secara umum tujuan ideal dari pegadaian adalah penyediaan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah kebawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi, dan lain sebagainya.

Pegadaian syariah mengeluarkan produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil. Pegadaian syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoperasiannya menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI) atau *Mudharabah* (bagi hasil). Karena nasabah dalam mempergunakan *mahrum bih* (UP) mempunyai tujuan yang berbeda-beda misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja, penggunaan metode *Mudharabah* belum tepat pemakainya. Oleh karenanya, pegadaian menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI).²

Produk-produk di pegadaian syariah adalah *rahn* (jasa gadai berprinsip syariah), *Mulia* (investasi yang sangat likuid sepanjang masa), *arrum* (pembiayaan usaha mikro kecil berprinsip syariah), *Amanah* (pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor). Jika masyarakat ditanya mengenai apa yang mereka ketahui mengenai Pegadaian Syariah, maka jawabannya adalah

²Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 355.

gadai. Selain itu juga menyatakan bahwa gadai di pegadaian konvensional sama karena dipungut tambahan dimana pada pegadaian konvensional disebut dengan bunga, sedangkan dipegadaian syariah disebut dengan *ujroh*. Sebagian masyarakat juga menganggap pegadaian hanya menyediakan akad gadai. Dengan ilustrasi mereka datang ke pegadaian, menggadaikan barang jaminan lalu mereka mendapatkan uang dari barang mereka yang di gadaikan. Dengan mudahnya menggadaikan barang di pegadaian syariah maka akad gadai/ pembiayaan *rahn* lebih diminati dan dikenal masyarakat tetapi pada kenyataannya, pegadaian menyediakan banyak produk selain pembiayaan *rahn* itu sendiri.³

Kepercayaan nasabah yaitu suatu keyakinan nasabah disalah satu produk tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang, adanya pembelajaran dan pengalaman. Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya pembiayaan *rahn* ini peneliti mewawancarai beberapa nasabah yang datang di pegadaian syariah. Salah satunya ibu Husni menuturkan sebelum mengajukan pembiayaan *rahn* ini, ibu itu langsung mempercayai semuanya kepada pihak pegadaian syariah, karena kondisi ibu itu sedang memerlukan kebutuhan yang harus dipenuhi secara mendesak sehingga pegadaian syariah menjadi solusi yang tepat.⁴ Adapun pendapat dari bapak Salman Al-Fariz mengatakan kurang mempercayai terhadap pegadaian syariah tetapi masih melanjutkan pengajuan pembiayaan *rahn* tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan

³Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), hlm. 248.

⁴Wawancara dengan Ibu Husni (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.

pegadaian syariah dapat dengan mudah memberi pembiayaan dengan syarat hanya membawa bukti identitas diri (KTP/SIM/PASPOR), mengisi formulir permintaan kredit, dan menyerahkan barang jaminan.⁵ Sebagian lagi Ibu Seri juga mengatakan kurang mempercayai pegadaian syariah tentang keamanan jaminan barang berharga milik nasabah yang dimana di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina tidak memiliki penjagaan 24 jam.⁶

Rahn merupakan pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai secara cepat dan mudah dengan pengikatan secara *rahn*. *Rahn* secara bahasa adalah menjadikan sesuatu barang yang bersifat materi sebagai pengikat utang, sedangkan menurut istilah *rahn* adalah menyendera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan dan dapat diambil kembali setelah ditebus. Dalam *rahn* yang menjadikan harta jaminan dapat berupa emas, perak, berlian, dan itu dapat diambil kembali oleh pemiliknya setelah pembiayaannya lunas.

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa produk *rahn* ini merupakan produk pembiayaan yang diminati dan dipercayai nasabah PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina dibanding produk pembiayaan lainnya. Karena memang pembiayaan *rahn* ini memiliki proses yang lebih cepat sehingga dapat dijadikan solusi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak, dan memiliki penjagaan yang ketat sehingga barang jaminan itu aman.

⁵Wawancara dengan Bapak Zalman Al-Fariz (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.

⁶Wawancara dengan Ibu Seri (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.

Pegadaian syariah juga mengoperasikan produk pembiayaan baru yang salah satunya dengan menghadirkan pembiayaan *arrum*, masyarakat yang ingin mendapatkan dana pembiayaan usaha, serta menitipkan barang berupa motor dipegadaian. Akan tetapi, cukup dengan surat BPKB kendaraan bermotor dan itu sudah bisa digunakan sebagai jaminan. Pelayanan ini diberikan untuk meringankan beban masyarakat. Untuk mendapatkan pembiayaan ini, masyarakat atau nasabah cukup mengajukan pembiayaan lewat produk *arrum*. Kemudian, pegadaian akan melakukan studi kelayakan kepada para peminjam dana tentang yang dilakukannya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko dalam pembiayaan kepada masyarakat.

Arrum merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Madina yang merupakan perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai peneguh atau penguat kepercayaan dalam utang piutang.⁷ Dalam realita kehidupan, terkadang masyarakat sangat membutuhkan dana untuk menutupi kebutuhan yang mendesak dan tidak ada orang yang bisa memberi pinjaman, maka masyarakat akan menempuh jalan alternatif untuk memperoleh pinjaman.

Dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan nasabah dalam menggunakan produk *rhan* dan *arrum* di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Madina. Diantaranya adalah pengalaman, kualitas kerja, dan kecerdasan.

⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 106.

Pembiayaan *arrum* memiliki tujuan diantaranya meningkatkan peran pegadaian syariah, meningkatkan pendapatan pegadaian syariah, menolong nasabah yang tidak memiliki keuangan yang cukup untuk pembayaran yang tunai. Dan yang menjadi tujuan bagi nasabah yaitu untuk mendapat pemenuhan pengadaan asset melakukan pembelian barang dengan pembayaran yang ditangguhkan, dan tujuan dari adanya *arrum* ini untuk membantu pengusaha mikro yang kekurangan dana demi mengembangkan usahanya. Di bawah ini adalah tabel observasi awal dengan menyebarkan angket yang dilakukan oleh peneliti kepada nasabah PT. Pegadaian Syariah Madina.

Tabel I.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina pada Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Rahn</i> (Jiwa)	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Arrum</i> (Jiwa)	Total Nasabah Pembiayaan <i>Rahn</i> dan <i>Arrum</i> (Jiwa)
2016	365 jiwa	4 jiwa	369 jiwa
2017	486 jiwa	3 jiwa	489 jiwa
2018	328 jiwa	-	328 jiwa
Total			1.186 jiwa

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Berdasarkan data di atas menunjukkan jumlah pembiayaan *Rahn* pada tahun 2016 sebanyak 369 nasabah dan terjadi kenaikan pada tahun 2017 sebanyak 121 nasabah, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2018 sebanyak 160 nasabah. Begitu juga dengan pembiayaan *Rahn* pada tahun 2016 sebanyak 4 nasabah dan terjadi penurunan pada tahun 2017 sebanyak 1 nasabah kemudian terjadi penurunan lagi pada tahun 2018.

Dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dari tahun ketahun mengalami naik turunnya jumlah nasabah. Meskipun demikian tingkat kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan ini sangat tinggi di pegadaian syariah. Hal ini karena lokasi pegadaian sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan peneliti juga melihat banyak nasabah yang datang setiap hari untuk melakukan transaksi gadai. PT. Pegadaian (Persero) Unit pelayanan syariah Madina mengalami peningkatan nasabah baru yang menggunakan jasa pegadaian termasuk yang menggadaikan perhiasan atau barang berharganya.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya pembiayaan *arrum* ini peneliti mewawancarai salah satu nasabah yaitu Bapak Muhammad Ikhsan Lubis yang sedang membayar angsuran di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Dalam wawancara beliau menuturkan kalau merasa terbantu dengan adanya pembiayaan ini karena menambah modal usahanya sehingga omset dan pendapatannya pun bertambah.⁸

Adapun perbedaan pembiayaan *rahn* dan *arrum*, yaitu pembiayaan *rahn* menjadi solusi yang tepat untuk kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Dengan prosesnya yang hanya dalam waktu 15 menit, dana nasabah yang diajukan bisa langsung cair, tetapi barang yang dijaminkan itu disimpan pada pihak pegadaian, dan mempunyai keunggulan calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang

⁸Wawancara dengan Bapak Muhammad Ikhsan Lubis (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.

berharga lainnya ke pegadaian, yang selanjutnya akan diproses dalam waktu singkat.

Sedangkan pembiayaan *arrum* adalah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB kendaraan, namun prosesnya butuh berbulan-bulan paling lama satu bulan. Namun kendaraan yang digadaikan tersebut tetap kepada pemiliknya sehingga dapat digunakan sehari-hari. Keunggulan dari produk *arrum* ini, yakni prosedur pengajuan *Marhun Bih* (pinjaman) membutuhkan proses yang cukup lama, namun agunan cukup BPKB kendaraan bermotor, dan *Mu'nah* (biaya pemeliharaan jaminan), pilihan jangka waktu produk ini dimulai dari 12, 18, 24, 36 bulan, dengan pelunasan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Dengan pernyataan ini peneliti berpendapat bahwa adanya pengaruh antara pemberian pembiayaan *arrum* terhadap perkembangan usaha nasabah. Dan ada pula usaha nasabah yang masih belum berkembang setelah mendapat pembiayaan *arrum* ini. PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina membutuhkan strategi yang mempertahankan eksistensi pegadaian syariah tersebut dalam upaya mewujudkan hubungan antara pegadaian syariah dengan nasabah agar terjalin secara baik.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut: **Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.**

B. Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan latarbelakang masalah diatas jadi masalah yang dapat di identifikasikan:

1. Nasabah belum mengetahui semuanya tentang pembiayaan *rahn* dipegadaian syariah.
2. Nasabah belum mengetahui semuanya tentang pembiayaan *arrum* dipegadaian syariah.
3. Nasabah kurang mempercayai pegadaian syariah tentang keamanan jaminan barang berharga milik nasabah yang dimana di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina tidak memiliki penjagaan 24 jam.

C. Batasan Masalah

Dengan begitu melihat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah yang dibahas agar peneliti tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan serta agar peneliti lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalahnya, yaitu:

1. Sebagian nasabah kurang mempercayai pegadaian syariah tentang keamanan jaminan barang berharga milik nasabah yang dimana di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina tidak memiliki penjagaan 24 jam.

2. Kurangnya pengetahuan nasabah tentang apa dan bagaimana sebenarnya pembiayaan *rahn* dan *arrum* dipegadaian syariah itu sehingga nasabah kurang mempercayai tentang keamanan jaminan milik berharga nasabah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mengidentifikasi sebuah konsep agar dapat diukur. Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional variabel lebih menekankan kepada yang dapat dijadikan indikator dari suatu variabel. Sedangkan variabel merupakan objek penelitian dalam kegiatan penelitian.⁹

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan Rahn (X1)	Pembiayaan <i>rahn</i> adalah menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali sejumlah harta dimaksud sesudah ditebus. contoh jaminan barang yang gadaikan seperti: Emas, Perak, Berlian. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sighat</i> (ijab dan qabul) 2. <i>Rahin</i> (Pihak yang menggadaikan) 3. <i>Mahrnun</i> (barang yang dijadikan jaminan) 4. <i>Mahrnun bih</i> (utang) 5. <i>Murtahin</i> (Pihak yang menerima gadai) 	Ordinal
Pembiayaan Arrum (X2)	<i>Arrum</i> merupakan skim peminjaman dengan sistim syariah bagi para	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Keunggulan Produk 2. Melampirkan 	Ordinal

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

¹⁰Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinr Grafika, 2008), hlm. 1.

	<p>pengusaha mikro kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistim pengembalian secara angsuran menggunakan jaminan BPKB motor. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.¹¹</p>	<p>pembiayaan <i>arrum</i></p> <p>3. Didukung oleh <i>staff</i> berpengalaman</p>	
Kepercayaan Nasabah (Y)	<p>Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu keyakinan. Apabila ada sebagian keyakinan yang salah dan menghalangi pembelian, para pemasar akan meluncurkan usaha yang mengoreksi kesalahan tersebut.¹²</p>	<p>1. Pengalaman</p> <p>2. Kualitas kerja</p> <p>3. Kecerdasan</p>	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

¹¹Wahdah Lia Lisara, “*Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru*”, Program Study Perbankan Syariah , (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN SURAKARTA, 2017), hlm. 49-51.

¹²Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 101.

1. Apakah pembiayaan *rahn* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina?
2. Apakah pembiayaan *arrum* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina?
3. Apakah pembiayaan *rahn* dan *arrum* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a) Untuk memenuhi tugas akhir akademik di Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

b) Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah.

2. Bagi Pihak Pegadaian

Adalah untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Khususnya dalam hal ini berhubungan dengan pentingnya tingkat kepercayaan nasabah.

3. Bagi Lembaga Akademisi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka yang dikemukakan sesuai dengan saran yang diamati. Maka pembahasan ini terdiri dari lima bab, yang mana setiap bab berdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan dengan yang lain, sehingga membentuk satu uraian sistematika dalam kesatuan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah ruang lingkup permasalahan, definisi operasional

variabel, rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB III Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu dan waktu penelitian yang dilakukan pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dengan jumlah sampel 92 responden dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, wawancara, dokumentasi.

BAB IV Penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupajarah perusahaan, visi dan misi dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir uraian yang telah dikemukakan data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap suatu keyakinan. Apabila ada sebagian keyakinan yang salah dan menghalangi pembelian, para pemasar akan meluncurkan usaha yang mengoreksi kesalahan tersebut.¹

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada kesanggupan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk melaksanakan yang sudah disepakati. Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan sejati dengan nasabah. Untuk itu pegadaian sebagai penyedia layanan produk *rahn* dan *arrum* sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada nasabah.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Nasabah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

¹Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 101.

1. Pengalaman (*Experienced*)

Pengalaman adalah relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan, mengenai bisnis dan prestasi perusahaan dalam bidang perekonomian dan lain sebagainya. Pengalaman yang banyak dan menarik dalam bisnis, akan membuat perusahaan lebih memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.

2. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah proses dan hasil kerja perusahaan yang dapat dinilai oleh sebagian pelanggan atau masyarakat. Kualitas kerja yang tidak terbatas akan menghasilkan kepercayaan yang berkualitas.

3. Kecerdasan

Kemampuan perusahaan dalam mengelola masalah yang terjadi dalam perusahaan. Kecerdasan juga dapat membangun kepercayaan, karena kredibilitas yang tinggi tanpa didasari oleh kecerdasan dalam menarik pelanggan tidak mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.²

b. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan, yaitu:

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih bank hanya dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu bank hanya menyalurkan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanan yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti, dan pengembalian keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.³

c. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan maupun meningkatkan usahanya. Karena pembiayaan

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 105.

³Veitzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 5

mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:⁴

- 1) Meningkatkan daya guna uang
- 2) Meningkatkan daya guna barang
- 3) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 4) Menimbulkan kegairahan usaha masyarakat
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi
- 6) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
- 7) Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

3. *Rahn* (Gadai Syariah)

a. Pengertian *Rahn* (Gadai Syariah)

Menurut Syafei Antonio, *rahn* adalah menahan salah satu harta milik si pemilik sebagai jaminan atau pinjaman yang diterimanya.⁵

Dalam *fiqh* muamalah dikenal dengan kata pinjaman dengan jaminan yang disebut *ar-rahn*, yaitu menyimpan suatu barang sebagai tanggungan utang. *Ar-rahn* (gadai) menurut bahasa berarti *al-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahanan. Dan ada pula yang menjelaskan bahwa *rahn* adalah terkurung atau terjerat, disamping itu *rahn* diartikan pula secara bahasa dengan tetap, kekal, dan jaminan.⁶

⁴*Ibid*, hlm. 7.

⁵Herry Sutanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 221.

⁶Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

Menurut Zainuddin dan Jamhari, gadai adalah menyerahkan benda berharga dari seseorang kepada orang lain sebagai penguat atau tanggungan dalam utang piutang.⁷

Menurut istilah *syara' ar-rahn* terdapat beberapa pengertian di antaranya:

1. Gadai adalah akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang.
2. Gadai adalah suatu barang yang dijadikan peneguhan atau penguat kepercayaan dalam utang piutang.
3. Akad yang obyeknya menahan harga terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran dengan sempurna darinya.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan para ulama fikih mengenai *rahn*. Ulama mazhab Maliki mendefinisikan *rahn* sebagai “harta yang dijadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang bersifat mengikat”.

Ulama mazhab Hanafi mendefinisikan *rahn* dengan, “menjadikan sesuatu (barang) sebagai jaminan terhadap (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayar hak (piutang) tersebut, baik seluruhnya maupun sebagiannya. “Sementara itu, ulama mazhab Syafi’i dan mazhab Hanbali mendefinisikan *rahn* dalam arti akad, yaitu “menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang dapat

⁷Zainuddin dan Muhammad, *Al-Islam 2, Muamalah dan Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 21.

dijadikan sebagai pembayar utang apabila orang yang berutang tidak dapat membayar utangnya itu”.

b. Dasar Hukum *Rahn*

Ulama fikih mengemukakan bahwa akad *rahn* dibolehkan dalam islam berdasarkan *Al-Qur'an*, Hadist, *Ijma'*, dan Fatwa Dewan Syariah Nasional adalah sebagai berikut.⁸

1. Al-Qur'an

Dalam surah *al-baqarah* ayat 283 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep gadai adalah sebagai berikut.

أَبْعَضُكُمْ أَمِنْ فَاِنْ مَّقْبُوضَةٌ فَرِهَنْ كَاتِبَاتٍ جِدُوا وَلَمْ سَفَرِ عَلَى كُنْتُمْ وَإِنْ ﴿٢٨٣﴾
أَوْ مِنَ الشَّهَدَةِ تَكْتُمُوا أَوْ لَا رَبُّهُ وَاللَّهُ وَلِيَّتِكُمْ أَمْنَتُهُ وَأَوْ تَمِنَ الَّذِي فَلْيُؤَدِّ بَعْضُ
عَلَيْكُمْ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ قَلْبُهُ رِءَاثِمٌ فَإِنَّهُ رِيكْتُمْ ﴿٢٨٤﴾

Artinya: “jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi, jikasebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,”

Penjelasan ayat ini menerangkan tentang muamalah yang dilakukan tidak secara tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada

⁸Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 5.

barang tanggungan (*borg*) yang dipegang oleh pihak yang berpiutang. Kecuali jika masing-masing percaya-memercayai dan menyerahkan/berserah diri kepada Allah, maka muamalah itu boleh dilakukan tanpa adanya barang tanggungan.

2. Hadis Nabi Muhammad saw.

Dasar hukum yang kedua untuk dijadikan rujukan dalam membuat rumusan gadai syariah adalah hadis Nabi Muhammad saw., yang antara lain diungkapkan sebagai berikut.⁹

- a. A'isyah berkata bahwa rasul bersabda, "*Bahwasanya Rasulullah saw. Membeli makanan dari seorang Yahudi dengan meminjamkan kepadanya baju besi.*" (H.R. Bukhari dan Muslim).
- b. Hadis dari Abu Hurirh r.a. Nabi SAW bersabda, "*Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung risikonya.*" (H.R. Asy'Syafii' Al-Daraquthni, dan Ibnu Majah).
- c. Nabi bersabda, "*Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan kendaraan dan pemerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan.*" (H.R. Jamaah, kecuali Muslim dan An-Nasa'i).

⁹Khairul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 358.

- d. Dari Abi Hurairah r.a. Rasulullah bersabda, “*Apabila ada ternak digadaikan, maka punggungnya boleh dinaiki (oleh yang menerima gadai), karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaga)nya. Apabila ternak itu digadaikan, maka air susunya yang deras boleh diminum (oleh orang yang menerima gadai) karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaga)nya. Kepada orang yang naik dan minum, maka ia harus mengeluarkan biaya (perawat)nya.*” (H.R. Jemaah, kecuali Muslim dan Nasa’i-Bukhari).

3. *Ijma’* Ulama

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai.

Hal dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad saw. yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh nabi Muhammad saw. tersebut, ketika beliau beralih yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang yahudi, bahwa hal itu tidak lebih sebagai sikap Nabi Muhammad saw. yang tidak mau memberikan para sahabat yang bisanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw. kepada mereka.¹⁰

4. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan yang berkenaan gadai syariah, diantaranya dikemukakan sebagai berikut:

- a. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 25/DSN-MUI/III/2002, tentang *Rahn*.

¹⁰Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 8.

- b. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 26/DSN-MUI/III/2002, tentang *Rahn* Emas.
- c. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 09/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan *Ijarah*.
- d. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 10/DSN-MUI/IV/2000, tentang *Wakalah*.
- e. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 43/DSN-MUI/VIII/2004, tentang Ganti Rugi.

c. Rukun dan Syarat-syarat Gadai (*Rahn*)

Pada umumnya aspek hukum keperdataan Islam (*fiqh mu'amalah*) dalam hal transaksi baik dalam bentuk jual beli, sewa-menyewa, gadai maupun yang semacamnya mempersyaratkan rukun dan syarat sah termasuk dalam transaksi gadai. Demikian juga hak dan kewajiban bagi pihak-pihak yang melakukan transaksi gadai. Hal dimaksud diungkapkan sebagai berikut.

1. Rukun Gadai Syariah (*rahn*)¹¹
 - a) Pihak yang menggadaikan (*rahin*)
 - b) Pihak yang menerima gadai (*murtahin*)
 - c) Objek yang digadaikan (*marhun*)
 - d) Utang (*marhun bih*)
 - e) Ijab kabul (*sighat*)

¹¹Herry Sutanto dan Khairul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 221.

2. Syarat Gadai Syariah (*rahn*)

Menurut Sayyid Sabiq, bahwa gadai itu baru dianggap sah apabila memenuhi empat syarat:

- a) Orangnyanya sudah dewasa
- b) Berpikir sehat
- c) Barang yang digadaikan sudah ada pada saat terjadinya akad gadai.
- d) Dan barang gadaian itu dapat diserahkan/dipegang oleh pegadai.

4. *Arrum*

a. Pengertian *Arrum*

Arrum merupakan skim peminjaman dengan sistim syariah bagi para pengusaha mikro kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistim pengembalian secara angsuran menggunakan jaminan BPKB motor dengan jangka waktu pembiayaan minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan. Kenderaan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.¹²

a. Keunggulan produk *arrum* pada pegadaian syariah.

- (1) Persyaratan yang mudah, prosesnya kurang lebih 1 bulan, serta biaya-biaya yang kompetitif dan relatif murah.
- (2) Jangka waktu pembiayaan yang fleksibel mulai dari 12, 18, 24 hingga 36 bulan.

¹²Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Produk *Arrum* Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang", *Jurnal I-Finance*, Vol . 1. No. 1. Juli 2015, hlm. 103.

- (3) Nilai pembiayaan dapat mencapai hingga 70% dari nilai taksiran anggunan.
 - (4) Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan angsuran tetap.
 - (5) Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon *ijarah*.
 - (6) Didukung oleh *staff* berpengalaman serta ramah santun dalam memberikan pelayanan.
- b. Persyaratan untuk memperoleh pembiayaan *arrum* pada pegadaian syariah:¹³

(1) Melampirkan:

- Fotokopi KTP dan kartu keluarga
- Fotokopi KTP suami/istri
- Fotokopi surat nikah
- Fotokopi dokumen usaha yang sah (bagi pengusaha informal cukup menyerahkan surat keterangan usaha dari kelurahan atau dinas terkait).

Apabila persyaratan diatas telah dipenuhi maka proses selanjutnya adalah:

- Mengisi formulir aplikasi pembiayaan *arrum*

¹³Wahdah Lia Lisara, “Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru”, Program Study Perbankan Syariah , (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN SURAKARTA, 2017), hlm. 49-51.

- Melampirkan dokumen-dokumen usaha, agunan serta pendukung lainnya yang terkait
- Penandatanganan akad *arrum*.

Dalam pegadaian syariah akad atau perjanjian sangatlah diperhatikan, akad adalah transaksi yang digunakan sebagai pertemuan ijab dan kabul dalam proses *rahn* atau gadai. Dalam produk *arrum* terdapat dua dua akad yang menjadi alat dalam melakukan *rahn* atau gadai, yaitu akad *rahn* dan *ijarah*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembiayaan *rahn* dan *arrum* serta Pengaruh yang mirip dengan pembahasan peneliti yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Multifiandi (Jurnal, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015)	Peran Pembiayaan Produk <i>Arrum</i> Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang	Kesimpulan Penelitian Ini Adalah Variabel Pembiayaan <i>Arrum</i> Berpengaruh Bagi UMKM Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang
2	Nur Aziroh (Jurnal, Almuna Consulting Jepara, Indonesia, 2013)	Analisi Faktor-Faktor Uang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim	Hasil Kesimpulan Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Hipotesis Yang Terbukti Berpengaruh Secara Signifikan Adalah

		Pengguna Mobile Banking Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kudus	Variabel Nilai Lebih, Komunikasi, Pengendalian Perilaku Oportunitis Dan Kepercayaan
3	Maman Surahman dan Panji Adam (Jurnal, Universitas Islam Bandung, 2017)	Penarapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah	Kesimpulan Dalam Penelitian Ini Adalah Variabel Akad Rahn Berpengaruh Positif Dan Signifikan Di Lembaga Pegadaian Syariah

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Multifandi yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan produk *arrum*. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan tiga variabel, sedangkan Multifandi menggunakan dua variabel.
2. Persamaan penelitian ini dengan Nur Aziroh yaitu memiliki variabel terikat yang sama yaitu tingkat kepercayaan nasabah. Perbedaannya yaitu pada kesimpulan, peneliti menggunakan variabel pembiayaan *rahn* dan *arrum*, sedangkan Nur Aziroh menggunakan Variabel yang banyak dan tempat penelitiannya berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan Maman Surahman dan Panji Adam yaitu memiliki variabel bebas yang sama akad *rahn*, dan sama-sama meneliti di pegadaian syariah. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan dua

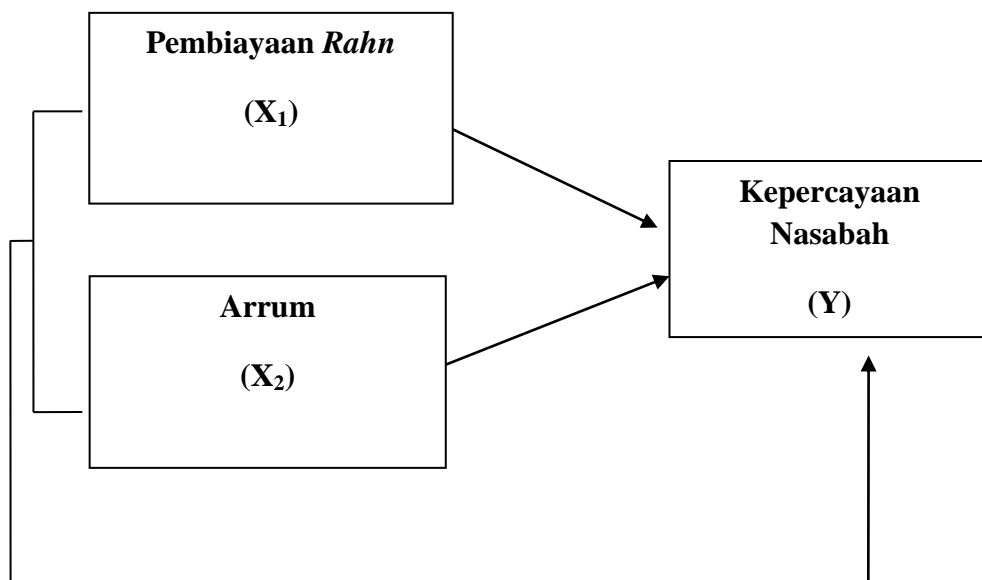
variabel bebas, sedangkan Maman Surahman dan Panji Adam menggunakan satu variabel bebas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.¹⁴ Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan di atas, peneliti mengkaji dan meneliti apakah pembiayaan *rahn*, *arrum* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, maka peneliti membuat desain kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Pikir



Pada skema dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan *rahn* secara parsial mengarah pada tingkat kepercayaan nasabah, variabel pembiayaan

¹⁴Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

arrum secara parsial mengarah pada kepercayaan nasabah. Kemudian variabel pembiayaan *rahn* dan *arrum* secara simultan mengarah kepada kepercayaan nasabah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian tentang pengaruh pembiayaan *rahn* dan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁: Terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Ha₂: Terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Ha₃: Terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* dan *arrum* secara simultan terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina yang berlokasi di kota Panyabungan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Agustus 2019.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik yang disertai dengan tabel, gambar, atau tampilan lain.¹ Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala.

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Variabel X dalam penelitian ini adalah pembiayaan *rahn* (X1) dan pembiayaan *arrum* (X2) sedangkan Variabel (Y) adalah kepercayaan nasabah.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam buku “ Statistika Untuk Penelitian” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif yang memilih pembiayaan *rahn* dan *arrum* di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina tahun 2016-2018 dengan jumlah keseluruhan 1186 nasabah.³

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Jadi, sampel adalah dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dan

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public relation dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133.

³Wawancara dengan Bapak azwar Nasution (Kepala Cabang) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang cocok sebagai sumber data.

Adapun metode penarikan sampel untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus dari slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10%, adalah:

$$n = \frac{1186}{1 + 1186 (0,1^2)}$$

n = 92.22 dibulatkan menjadi 92.

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92.22 responden dan digenapkan menjadi 92 responden dari 1.186.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam pengumpulan data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang berlangsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek

penelitian.⁶ Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak responden langsung dengan alat bantu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebaagai informasi untuk penelitian ini adalah data ptimer yang bersumber dari nasabah yang melakukan kegiatan dengan pihak PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Sumber primer adalah bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digunakan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Termasuk sumber primer misalnya buku harian, notulen rapat, manuskrip, memorandum akhir jabatan dan sebagainya yang berasal “ dari tangan pertama”⁷Sumber data dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket (kuesioner) adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang

⁶Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 83.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 103.

dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban bagi responden. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *likert*. Jawaban jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.⁹

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor Sifat Pernyataan Positif	Skor Sifat Pernyataan Negatif	Kategori Jawaban
5	1	Sangat Setuju (SS)
4	2	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KT)
2	4	Tidak Setuju (TS)
1	5	Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang pembiayaan *rahn*, Pembiayaan *arrum* dan tingkat kepercayaan yang disebarkan kepada nasabah di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

Tabel III.2
Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Pembiayaan <i>Rahn</i> (X1)	1. <i>Sighat</i> (ijab dan qabul) 2. Orang yang berakad 3. <i>Mahrin</i> (barang yang dijadikan jaminan) 4. <i>Mahrin bih</i> (hutang)	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10
Pembiayaan <i>Arrum</i> (X2)	1. Memberikan Keunggulan Produk 2. Melampirkan pembiayaan <i>arrum</i> 3. Didukung oleh <i>staff</i> berpengalaman	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10
Kepercayaa Nasabah (Y)	1. Pengalaman 2. Kualitas kerja 3. Kecerdasan	1,2 3,4,5,6 7,8,9,10,11

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Wawancara langsung dilakukan dengan nasabah yang menggadai di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina untuk mendapatkan informasi yang benar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar angket kepada nasabah.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k. Dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Jika r_{hitung} untuk masing-masing butir pertanyaan (dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r_{hitung} positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹¹Kriteria dalam pengujian realibilitas yaitu apabila *cronbach alpha* > 0,60. Maka variabel dinyatakan reliabel sedangkan apabila *cronbach Alpha* < 0,60 maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹² Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reliabel sehingga hasil penelitian ini akurat.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 169.

¹²Nur aswani dan Masyuri, *Metedologi Penelitian Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 157-158.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

4. Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyanto, uji normalitas adalah “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal”.¹⁴Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal pada grafik. Normal p-p *Plot of regression standardized*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan analisis regresi.¹⁵ Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinierita. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari

¹³Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 55.

¹⁴Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 90.

¹⁵Dwi Priyanto, *Op Cit.*, hlm. 98.

multikolinieritas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika brada, maka disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹⁶

6. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

¹⁶*Ibid.*, hlm. 154.

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *rahn* (X1) dan pembiayaan *arrum* (X2), dan kepercayaan nasabah (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kepercayaan Nasabah

α : konstanta

b_1 : koefisien pembiayaan *rahn*

b_2 : koefisien pembiayaan *arrum*

e : *eror*

X₁: Pembiayaan *Rahn*

X₂: Pembiayaan *arrum*

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan (α) 10% jika nilai signifikansi $t > 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya nilai signifikan, $0,1$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung juga dapat dibandingkan dengan nilai t tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: H_0 diterima maka H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 10\%$ H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka untuk $\alpha = 10\%$.

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu untuk menguji simultan dengan regresi secara keseluruhan. Pengujian dengan uji F variasinya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_b) dengan F_{tabel} (F_1). Dengan kriteria uji F adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina

Pegadaian adalah lembaga keuangan nonbank yang termasuk dengan klasifikasi perantara investasi (*Investment Intermediary*). Pegadaian merupakan lembaga perkreditan dengan sistem gadai. Pegadaian adalah salah satu badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kemasyarakatan atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam kitab undang-undang hukum perdata pasal 1150.

Pada mulanya pegadaian di Indonesia dilaksanakan oleh pihak swasta. Kemudian oleh gubernur Jendral Hindia-Belanda melalui staatsblad tahun 1901 No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur pegadaian sebagai monopoli pemerintahan Belanda. Dan tanggal 1 April 1901 didirikanlah pegadaian negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat). Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun pegadaian.

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga

September 2003. Masih di tahun yang sama pula 4 kantor cabang pegadaian di Aceh di konversi menjadi pegadaian syariah.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk- produk berbasis syariah memiliki karakteristik, seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang di perdagangkan dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan bagi hasil.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu kepada sistem administrasi modern yaitu, asas rasionalitas. Efisiensi dan efektivitas yang di selaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor cabang Pegadaian Syariah dan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan divisi usaha lain perum pegadaian. ULGS ini merupakan Unit Bisnis Mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari gadai konvensional.

Layanan Jasa Gadai Syariah ini merupakan hasil kerja sama PT. Pegadaian (Persero) dengan lembaga keuangan syariah untuk mengimplementasikan prinsip "*rahn*" yang bagi PT. Pegadaian (Persero) dapat di pandang sebagai pengembangan produk, sedangkan bagi lembaga keuangan syariah dapat berfungsi sebagai perantara dalam pengelolaan produk *rahn*. Untuk mengelola kegiatan tersebut, pegadaian telah

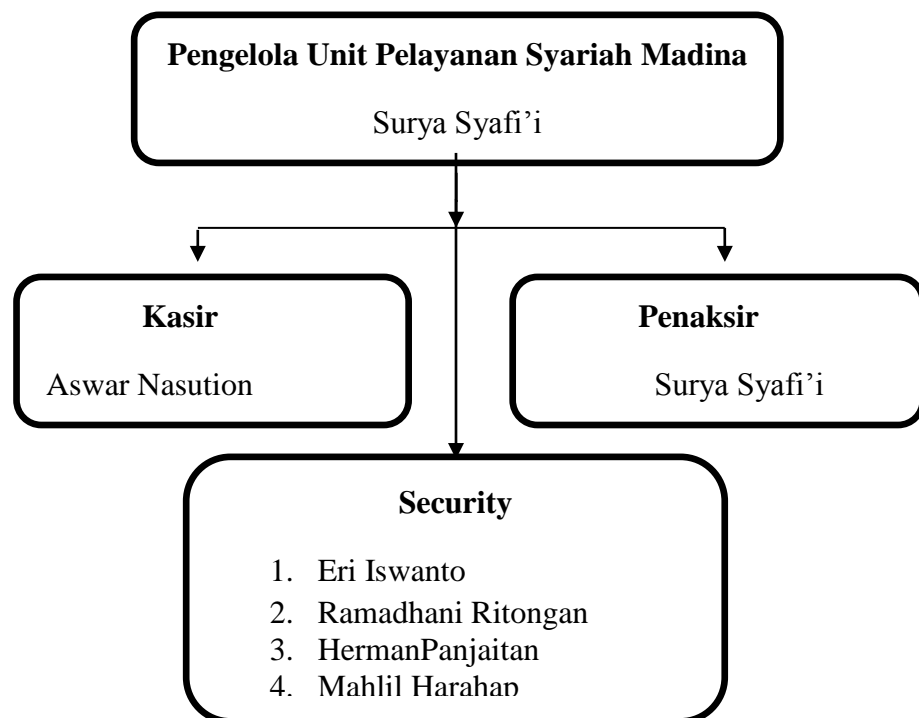
membentuk divisi usaha syariah yang semula di bawah binaan divisi usaha lain.

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina di kota Panyabungan pertama kali di buka pada tanggal 26 Mei 2016 yaitu PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Produk pada Pegadaian Cabang Syariah ada Lima yaitu: Rahn, Amanah, Mulia, Arrum, Multi Pembayaran Online dan Tabungan Emas.

2. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina

Adapun struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina adalah seperti gambar dibawah ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Dari struktur PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina ini, maka penulis akan menjelaskan tentang deskriptif jabatan yang sesuai dengan jabatan, wewenang dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pengelola PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina mempunyai fungsi yang merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional administrasi dan keuangan kantor unit madina. Mengelola PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Pengelola Unit Pelayanan Syariah

- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor unit berdasarkan acuan yang ditetapkan oleh cabang.
- 2) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan, operasional usaha inti.
- 3) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendaikan barang jaminan.
- 4) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- 5) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- 6) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas pekerja bawahan.
- 7) Membimbing bawahan dalam rangka membina karyawan.

8) Menyelenggarakan usaha dan laporan kantor UPS Madina.

b. Penaksir

Tugas pokok penaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai keteentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar citra baik perusahaan, adapun tugas penaksir yaitu:

- 1) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang, menetapkan dan menentukan uang kredit gadai.
- 2) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai, dalam menentukan harga pasar yang akan dilelang.
- 3) Merencanakan dan menyimpan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.

c. Penyimpanan Barang Jaminan

Tugas pokok melaksanakan pemeriksaan, penyimpanan dan pengelola barang selain barang kantong sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan, adapun tugas penyimpan barang jaminan yaitu :

- 1) Menerima barang jaminan selain barang kantong dari administrasi.
- 2) Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan rublk dan bulan kredit serta menyusun sesuai dengan urutan nomor SBK, dan mengatur penyimpanannya.

- 3) Melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutasi (penambahan/pengurangan) barang jaminan yang menjadi tanggungjawab.
- 4) Tugas pokok penyimpanan barang jaminan mempunyai fungsi yaitu mengurus gudang barang jaminan emas dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan.

d. Kasir

Mengentri data nasabah serta melakukan pembayaran pinjaman serta menerima pelunasan pinjaman yang menjadi tanggung jawab kasir.

- 1) Tugas pokok kasir melakukan penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasinal kantor cabang.
- 2) Adapun tugas kasir yaitu, mencatat mutasi penerima/pengeluaran barang jaminanyang menjadi taggungjawab kasir antara lain:
 - a. Menyimpan peralatan dan perlengkapan kerja.
 - b. Menerima modal kerja harian dari atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Menyimpan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - d. Mencatat penerimaan dari transfer.
 - e. Mencatat penerimaan dari penjualan lelang.
 - f. Mencatat penerima lainnya.
 - g. Melaksanakan pembayaran untuk pinjaman kredit.

- h. Mencatat pembayaran pengeluaran lainnya.
- i. Mencatat pembayaran uang lebih.
- j. Mencatat pembayaran pinjaman pegawai.
- k. Melayani nasabah yang akan melakukan pelunasan, pinjaman, gadai ulang.

e. Keamanan (*Security*)

Tugas pokok keamanan mempunyai fungsi melaksanakan dan mengendalikan ketertiban dan keamanan di kantor cabang.

Adapun tugas keamanan (*security*) antara lain :

- 1) Melaksanakan ketertiban dan keamanan dilingkungan kantor unit cabang.
- 2) Memberikan informasi kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Mengatur dan mengawasi keluar masuknya kendaraan dinas/no dinas ke dalam lingkungan kantor unit cabang.

4. Tujuan Pegadaian syariah

Tujuan pegadaian syariah menggambarkan apa yang ingin dicapai pegadaian mendatang. Pegadaian syariah berupaya mewujudkan hal-hal berikut:

- a. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Pegadaian yang harus dipatuhi dalam berintegrasi sehari-hari dengan semua pihak.

- b. Sebagai landasan etis dalam berpikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan.
- c. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-perilaku etis dari seluruh Insan Pegadaian.
- d. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan perusahaan dan Insan Pegadaian terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

5. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Adapun visi dan misi PT. Pegadaian Syariah, yaitu:

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis *fudisi* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

b. Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pegadaian, maka telah diterapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami dan dihayati, kemudian dilaksanakan oleh seluruh Insan yaitu jiwa “INTAN” yang terdiri dari:

- a. Inovatif, dimana insan pegadaian harus berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptif. Berorientasi pada solusi bisnis.
- b. Nilai moral tinggi, insan pegadaian harus taat beribadah, jujur dan selalu berfikir positif.
- c. Terampil, insan pegadaian harus kompeten dibidang tugasnya dan selalu mengembangkan diri.
- d. Adil layanan, insan pegadaian harus peka, cepat tanggap, empatik, santun dan ramah.
- e. Nuansa Citra, bangga sebagai insan pegadaian dan bertanggung jawab atas asset dan reputasi perusahaan.

6. Produk Pegadaian Syariah

a. Pembiayaan *Rahn*

Pembiayaan *rahn* adalah peminjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai syariah dengan barang jaminan berupa emas, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.

b. *Arrum*(*Ar-Rahn* untuk usaha mikro)

Arrum (*Ar-rah*n untuk usaha mikro) adalah pembiayaan syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB Kendaraan Bermotor. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

c. Mulia (*Murabahah* logam mulia untuk investasi abadi)

Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid dan riil.

d. Multi Pembayaran Online (MPO)

Multi Pembayaran Online (MPO) merupakan layanan jasa yang ditawarkan oleh pegadaian syariah dalam mempermudah nasabah dalam memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga. Layanan pembayaran online yang ditawarkan diantaranya layanan pembayaran tagihan listrik, telepon, internet, PDAM, indovision, token listrik, pulsa elektrik serta pembelian tiket kereta api dan sebagainya secara inline di outle Pegadaian Syariah seluruh Indonesia.

e. Amanah (Pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor)

Amanah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

f. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

B. Uji Validitas dan Uji Realibitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{hitung} (r_{hitung} terlampir) dengan tarap signifikansi 10% dan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 92-2 = 90$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Rahn

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PR1	0,517	0,2050	Valid
PR2	0,403	0,2050	Valid
PR3	0,564	0,2050	Valid
PR4	0,290	0,2050	Valid
PR5	0,391	0,2050	Valid
PR6	0,249	0,2050	Valid
PR7	0,517	0,2050	Valid
PR8	0,364	0,2050	Valid
PR9	0,352	0,2050	Valid
PR10	0,564	0,2050	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang

melebihi dari r_{tabel} 0,2050. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Arrum

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PA1	0,287	0,2050	Valid
PA2	0,511	0,2050	Valid
PA3	0,302	0,2050	Valid
PA4	0,322	0,2050	Valid
PA5	0,433	0,2050	Valid
PA6	0,411	0,2050	Valid
PA7	0,303	0,2050	Valid
PA8	0,511	0,2050	Valid
PA9	0,306	0,2050	Valid
PA10	0,418	0,2050	Valid

Sumber; Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,2050. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan Nasabah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KN1	0,271	0,2050	Valid
KN2	0,450	0,2050	Valid
KN3	0,376	0,2050	Valid
KN4	0,574	0,2050	Valid
KN5	0,334	0,2050	Valid
KN6	0,307	0,2050	Valid
KN7	0,574	0,2050	Valid
KN8	0,504	0,2050	Valid
KN9	0,357	0,2050	Valid
KN10	0,280	0,2050	Valid
KN11	0,310	0,2050	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka yang

melebihi dari r_{tabel} 0,2050. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas pembiayaan *Rahn*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,464	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah,2019).

Berdasarkan keterangan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel pembiayaan *rahnd* dapat dikatakan reliabel.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan *Arrum*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,344	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan keterangan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel pembiayaan *rahnd* dapat dikatakan reliabel.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,462	11

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah,2019).

Berdasarkan keterangan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel pembiayaan *rahnd* dapat dikatakan reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, mean, minimum, maximum, dan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pembiayaan <i>Rahn</i>	92	30	45	38,88	3,151
Pembiayaan <i>Arrum</i>	92	32	46	38,35	3,129
Kepercayaan Nasabah	92	32	49	42,25	3,672
Valid N (ListWise)	92				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat dilihat pada variabel pembiayaan *rahn* dengan jumlah sampel 92 dengan nilai rata-rata sebesar 38,88 dan standar deviasinya adalah 3,151 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 45.

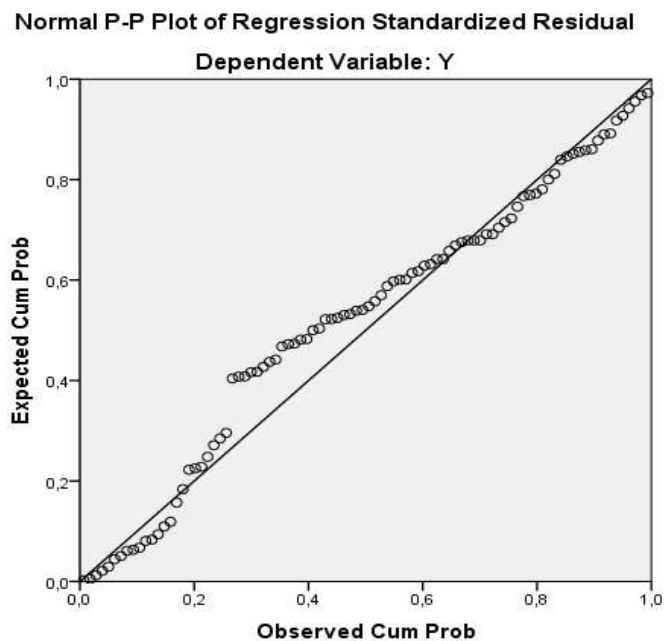
Variabel pembiayaan *arrum* dengan jumlah sampel 92 dengan nilai rata-rata sebesar 38,35 dan standar deviasinya adalah 3,129 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 32 dan nilai terendah adalah 46.

Variabel kepercayaan nasabah dengan jumlah sampel 92 dengan nilai rata-rata sebesar 42,25 dan standar deviasinya adalah 3,672 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 32 dan nilai tertinggi adalah 49.

4. Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyanto, uji normalitas adalah “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal”.¹Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal pada grafik. Normal p-p *Plot of regression standardized*. Hasil ini dapat dilihat di bawah ini:

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dikatakan normal.

¹Dwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 90.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Adalah cara untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 *tolerance* dan *tolerance* lebih 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	23,621	6,424		3,677	,000		
Pembiayaan Rahn	,257	,118	,221	2,177	,032	1,000	1,000
Pembiayaan Arrum	,224	,119	,191	1,885	,063	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pembiayaan *rahn* adalah $0,1000 > 0,1$ variabel pembiayaan *rahn* (X1) adalah $0,1000 > 0,1$. Dan variabel pembiayaan *arrum* (X2) adalah $0,1000 > 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

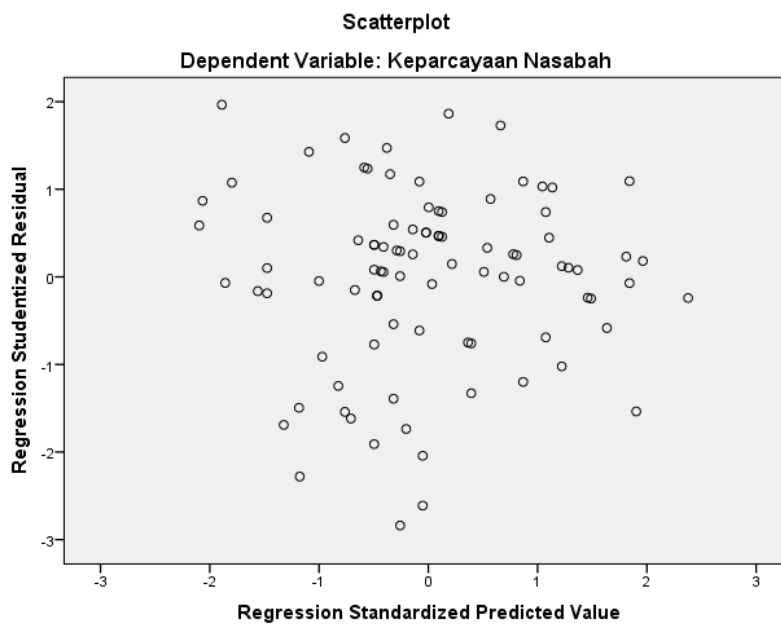
Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel pembiayaan *rahn* $1,000 < 10$ dan variabel pembiayaan *arrum* $1,000 < 10$ jadi, dapat

disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan valid tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak *scatterplot regresi* tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan menyebar di bawah pada hasil sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dibawah sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 ^a	,087	,066	3,548

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Arrum, Peembiayaan Rahn

b. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,087 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $295 \times 295 = 087$. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) sama dengan 8,7% angka koefisien determinasi R Square 0,087 dengan angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sebesar 8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 8,7\% = 91,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah.

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	23,621	6,424		
Pembiayaan Rahn	,257	,118	,221	2,177	,032
Pembiayaan Arrum	,224	,119	,191	1,885	,063

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficient* tabel diatas maka persentase analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Kepercayaan nasabah} = 23,621 + b_1 0,257 + b_2 0,224 + e$$

Y : Kepercayaan Nasabah

α : konstanta

b_1 : koefisien pembiayaan *rahn*

b_2 : koefisien pembiayaan *arrum*

e : *eror*

X_1 : Pembiayaan *Rahn*

X_2 : Pembiayaan *arrum*

Berdasarkan persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Kostanta sebesar 23,621 dengan parameter positif menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* dianggap konstan atau ditiadakan, maka kepercayaan nasabah sebesar 23,621.

- b. Nilai koefisien variabel pembiayaan *rahn* 0,257 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan *rahn* mengalami penurunan sebesar 1 maka kepercayaan nasabah mengalami penurunan sebesar 0,257, dengan anggapan variabel pembiayaan *rahn* mengalami penurunan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pembiayaan *rahn* dengan pembiayaan *arrum*.
- c. Nilai koefisien variabel pembiayaan *arrum* sebesar 0,224. Menunjukkan apabila pembiayaan *rahn* mengalami peningkatan sebesar 1 maka kepercayaan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,224, dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pembiayaan *rahn* dengan kepercayaan nasabah.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel model regresi variabel pembiayaan *rahn* dan berpengaruh secara parsial, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan nasabah. Berikut hasil analisis regresi pada uji t.

Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,677	.000
Pembiayaan <i>rahn</i>	2,177	.032
Pembiayaan <i>arrum</i>	1,885	.063

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pembiayaan *rahn* adalah 2,177 dan untuk t_{tabel}

diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $92-2-1= 89$ hasil yang diperoleh 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}(-2,177 > 1,662)$ maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap pembiayaan *arrum*.

Sedangkan diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pembiayaan *arrum* (X2) adalah 1,885, untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $92-3-1 = 89$ hasil yang diperoleh dari 1,662 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,1885 < 1,662$) maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan sesuai variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_{a3} ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a3} diterima dan jika nilai sig $< 0,1$ maka H_{a3} diterima.

Tabel IV.12
Uji Signifikan (Uji F)

Model	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	2	53.371	4.239	.017 ^b
Residual	89	12.590		
Total	91			

Berdasarkan hasil uji output pada tabel 4.11 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,239 dan F_{tabel} sebesar 4,84 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,239 >$

4,84), maka H_{a3} diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,017 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,017 < 0,1$) maka H_{a3} diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah. Hal ini berarti hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian data diolah dengan SPSS Versi 22 berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu: Konstanta sebesar 23,621 mempunyai arti jika variabel pembiayaan *rahn* pembiayaan *arrum* dianggap konstanta atau misalnya 0 maka kepercayaan nasabah adalah sebesar 23,621.

Koefisien regresi variabel pembiayaan *rahn* adalah 0,257 satuan terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah. Koefisien regresi pembiayaan *arrum* adalah 0,224 satuan terdapat pengaruh terhadap kepercayaan nasabah.

Hasil uji koefisien nilai R sebesar 0,087 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu $0,087^2 = 0,007569$ besarnya angka koefisien determinasi R square 0,007569 sama dengan 0,7569% angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sebesar 0,7569% sedangkan sisanya ($100\% - 0,7569\% = 99,2431\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini yaitu risiko, persepsi kenyamanan, kualitas layanan, dan persepsi kebermanfaatannya.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 1,662$) maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah tentang pembiayaan *rahn* maka akan meningkatkan pembiayaan *arrum*. Nasabah percaya bahwa sistem keamanan yang diterapkan pegadaian syariah itu dapat menjaga privasi mereka sehingga nasabah merasa aman menggunakan pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum*, jika nasabah merasa bahwa data-data pribadi nasabah aman dan tidak ada gangguan saat menggunakan pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
2. Pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,1885 < 1,662$) maka H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan *arrum* maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan nasabah di pegadaian syariah.

3. Pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Dalam penelitian ini f_{hitung} sebesar 4,239 dan f_{tabel} sebesar 4,84 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,239 > 4,84$), maka H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah maka semakin banyak pula nasabah menggunakan pembiayaan *rahn* dan *arrum*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang diteliti.
2. Pada saat penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi variabel yang diperoleh.

3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan syariah Madina. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 1,662$) maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah.
2. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya $0,1885 < 1,662$ maka H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tiak terdapat pengaruh pembiayaan *arrum* terhadap kepercayaan nasabah.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Dalam penelitian ini F_{hitung} sebesar 4,239 dan F_{tabel} sebesar 4,84 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,239 > 4,84$), maka H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari

pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Kepada pihak PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina hendaknya lebih meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi serta keamanan khususnya dalam penyimpanan barang berharga milik nasabah, dengan harapan nasabah merasa nyaman untuk tetap percaya dalam melakukan transaksi pembiayaan *rahn* dan pembiayaan *arrum* di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
2. Nasabah sebaiknya lebih memilih lembaga keuangan syariah dalam bertransaksi seperti PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan menggunakan data dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga memungkinkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ahmad Mujahirin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantittif*, Jakarta: Kencana, 2006..
- Dwi Priyanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V Andi, 2014.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Herry Sutanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M.Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- , *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, Jakarta: Kuwais, 2012.
- Muftifiandi, “Peran Pembiayaan Produk Arrum Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang”, *Jurnal I-Finance*, Vol . 1. No. 1. Juli 2015.
- Nur aswani dan Masyuri, *Metedologi Penelitian Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.

- Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public relation dan komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, R & D* Bandung: Alfabeta, 2012.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Veitzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wawancara dengan Bapak azwar Nasution (Kepala Cababg) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.
- Wawancara dengan Ibu Husni (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Ikhsan Lubis (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018
- Wawancara dengan Bapak Zalman Al-Fariz (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktober 2018.
- Wawancara dengan Ibu Seri (Nasabah) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, pada tanggal 6 Oktobet 2018.
- Wahdah Lia Lisara, “Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru”, Program Study Perbankan Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN SURAKARTA, 2017).

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Zainuddin dan Muhammad, *Al-Islam 2, Muamalah dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTIFIKASI PRIBADI

1. Nama Lengkap : Dahliana Nasution
2. Nama Panggilan : Lia
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Sinonoan, 04 Agustus 2019
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 6 dari 7 Bersaudara
7. Alamat : Sininian, Kec. Siabu
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0823 7081 9138

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142556 Sinonoan
2. MTs S NU Malintang Jae
3. SMK Negeri 1 Panyabungan
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (2019-2020)

C. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Alimuddin Nasution
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Amlan
4. Pekerjaan : Petani

D. MOTTO HIDUP

“Jawaban Sebuah Keberhasilan adalah Terus Belajar dan Tak Kenal Putus Asa”

No	Pembiayaan Rahn (X1)										Total (X1)
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	2	4	5	3	4	4	3	2	35
2	3	1	4	5	4	3	3	4	4	4	35
3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	40
4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	43
5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	37
6	5	3	2	5	4	3	5	4	2	2	35
7	3	3	3	5	4	5	3	5	4	3	38
8	2	3	3	3	4	5	2	5	4	3	34
9	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	39
10	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
11	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	39
12	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	43
13	5	4	3	4	4	4	5	5	6	3	43
14	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	39
15	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	41
16	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	39
17	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	33
18	4	2	5	3	4	4	4	4	3	5	38
19	5	3	2	3	4	4	5	3	4	2	35
20	4	4	5	4	4	1	4	4	5	5	40
21	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	41
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
23	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	43
24	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
25	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	38
26	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	45
27	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	33
28	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
29	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	40
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
31	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	41
32	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	38
33	5	3	4	3	4	4	5	2	5	4	39
34	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	42
35	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	45
36	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
37	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	39
38	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	35

39	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41
40	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	40
41	4	2	5	4	4	4	4	3	4	5	39
42	2	1	3	4	4	3	2	3	5	3	30
43	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
44	4	2	3	4	4	5	4	5	3	3	37
45	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	34
46	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
47	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	32
48	3	3	4	4	4	4	3	2	5	4	36
49	3	1	5	3	4	4	3	3	3	5	34
50	2	2	4	4	4	5	2	4	3	4	34
51	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
52	3	3	5	4	4	3	3	4	3	5	37
53	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	41
54	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	40
55	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	37
56	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
58	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	43
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
60	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	42
61	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	38
62	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	42
63	3	3	5	4	4	5	3	2	4	5	38
64	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	41
65	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
66	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
67	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	36
68	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
69	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	44
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
71	5	3	4	4	4	2	5	4	3	4	38
72	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	37
73	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	40
74	5	3	3	5	4	3	5	4	4	3	39
75	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	37
76	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	34
77	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
78	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	41
79	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	39
80	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40

81	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	41
82	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	39
83	4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	39
84	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	42
85	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	45
86	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
87	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	43
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
89	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	41
90	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	40
91	5	4	4	3	4	3	5	2	4	4	38
92	4	3	5	2	4	4	4	4	4	5	39

No Responden	Pembiayaan Arrum (X2)										Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	42
2	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	43
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	46
4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	39
5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	38
6	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	41
7	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	38
8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	35
9	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	38
10	4	3	4	4	2	5	5	3	4	4	38
11	3	2	4	4	4	4	4	2	5	4	36
12	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	43
13	3	4	5	5	3	6	3	4	4	4	41
14	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	39
15	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	38
16	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	41
17	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
18	5	4	3	4	4	5	5	4	4	2	40
19	5	4	3	3	2	3	3	4	3	3	33
20	5	3	4	4	1	4	4	3	5	4	37
21	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
22	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	40
23	5	5	3	4	2	4	3	5	4	3	38
24	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
25	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	38
26	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	43
27	5	4	4	4	4	2	5	4	3	5	40
28	5	2	4	3	3	3	4	2	5	3	34
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	39
30	5	3	5	4	3	4	1	3	4	3	35
31	4	4	4	2	4	3	3	4	5	4	37
32	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	42
33	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	39
34	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
35	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	41
36	5	3	3	4	4	4	2	3	5	4	37
37	4	3	4	3	2	2	2	3	5	4	32
38	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	41
39	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	45

40	4	2	4	4	3	4	4	2	4	5	36
41	4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	38
42	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	43
43	4	3	4	4	5	3	5	3	4	2	37
44	4	5	4	3	4	3	4	5	5	2	39
45	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	34
46	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	39
47	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	43
48	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	42
49	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	37
50	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	37
51	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40
52	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	36
53	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
54	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	41
55	1	5	5	3	2	3	4	5	5	4	37
56	2	4	5	4	3	3	4	4	3	4	36
57	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
58	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	38
59	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	38
60	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	39
61	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
62	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	40
63	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
64	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	40
65	4	5	4	4	5	3	1	5	4	5	40
66	3	5	3	4	4	4	2	5	3	4	37
67	3	4	3	4	3	5	3	4	5	5	39
68	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
69	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
70	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	45
71	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	40
72	3	4	4	3	4	2	4	4	3	1	32
73	3	3	3	5	3	4	5	3	4	2	35
74	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	36
75	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	40
76	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	37
77	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	44
78	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	42
79	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	36
80	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	40
81	3	3	4	5	4	3	4	3	3	2	34

82	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	37
83	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
84	3	5	3	4	2	3	4	5	4	3	36
85	3	5	3	3	3	5	5	5	3	2	37
86	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
87	3	4	4	3	5	3	5	4	5	3	39
88	4	4	3	4	3	4	3	4	5	2	36
89	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
90	3	4	4	4	4	2	3	4	5	3	36
91	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	40
92	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36

No Responden	Kepercayaan Nasabah											Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	36
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	45
3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	45
4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	41
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	46
6	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	43
7	4	3	5	3	5	5	3	4	4	3	5	44
8	5	4	3	4	3	4	4	5	6	4	5	47
9	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	46
10	4	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	45
11	4	1	4	2	4	1	2	4	5	4	4	35
12	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	5	39
13	4	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	43
14	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	45
15	4	2	3	3	4	4	3	3	4	5	3	38
16	3	5	4	5	4	2	5	5	3	4	4	44
17	5	3	4	4	3	5	4	2	3	5	3	41
18	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	45
19	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	43
20	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	1	35
21	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	48
22	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	44
23	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	47
24	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	49
25	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	40
26	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	44
27	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	46
28	3	4	4	2	5	5	2	4	4	3	5	41
29	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	40
30	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	49
32	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	43
33	4	5	5	4	4	4	4	2	5	3	4	44
34	5	5	3	4	3	5	4	1	3	5	5	43
35	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	45
36	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	33
37	4	4	5	3	3	3	3	1	3	4	2	35
38	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	42
39	4	2	5	5	4	4	5	5	3	4	3	44

40	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	5	32
41	3	3	4	4	3	5	4	1	5	4	4	40
42	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	36
43	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	36
44	3	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	46
45	3	5	3	3	3	4	3	5	5	4	4	42
46	3	3	4	4	3	5	4	3	3	2	3	37
47	3	1	5	4	3	4	4	3	3	4	2	36
48	2	2	4	5	3	4	5	5	4	4	4	42
49	3	4	2	4	4	4	4	3	5	3	4	40
50	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	43
51	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	44
52	4	4	5	3	4	4	3	3	2	3	3	38
53	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	40
54	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	44
55	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	47
56	4	3	4	4	2	5	4	3	5	4	4	42
57	4	4	5	4	1	3	4	4	4	3	4	40
58	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	39
59	4	4	4	3	2	3	3	4	2	5	3	37
60	4	5	5	3	1	3	3	5	4	5	5	43
61	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	40
62	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	47
63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
64	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	44
65	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	47
66	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	41
67	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	46
68	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	40
69	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	43
70	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	44
71	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	2	44
72	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	44
73	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	41
74	3	4	5	3	4	3	3	3	5	3	3	39
75	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	43
76	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	41
77	4	3	5	5	4	3	5	2	4	4	3	42
78	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	44
79	5	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	43
80	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	46
81	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	42

82	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	43
83	2	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	42
84	2	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	43
85	3	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	47
86	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	44
87	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4	46
88	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	44
89	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	43
90	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	43
91	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	44
92	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	43

UJI VAILIDITAS X1

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	,212*	,068	,088	-,103	-,093	1,000**	-,038
	Sig. (2-tailed)		,042	,520	,405	,329	,377	,000	,722
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	,212*	1	,052	-,085	-,003	-,104	,212*	,090
	Sig. (2-tailed)	,042		,619	,422	,978	,322	,042	,396
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	,068	,052	1	-,057	,107	-,014	,068	-,013
	Sig. (2-tailed)	,520	,619		,591	,308	,898	,520	,902
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	,088	-,085	-,057	1	,149	-,033	,088	,203
	Sig. (2-tailed)	,405	,422	,591		,156	,756	,405	,053
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	-,103	-,003	,107	,149	1	,223*	-,103	,168
	Sig. (2-tailed)	,329	,978	,308	,156		,033	,329	,110
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	-,093	-,104	-,014	-,033	,223*	1	-,093	,151
	Sig. (2-tailed)	,377	,322	,898	,756	,033		,377	,150
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.7	Pearson Correlation	1,000**	,212*	,068	,088	-,103	-,093	1	-,038
	Sig. (2-tailed)	,000	,042	,520	,405	,329	,377		,722
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.8	Pearson Correlation	-,038	,090	-,013	,203	,168	,151	-,038	1
	Sig. (2-tailed)	,722	,396	,902	,053	,110	,150	,722	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.9	Pearson Correlation	,059	,109	,092	,113	,020	-,016	,059	,064
	Sig. (2-tailed)	,578	,303	,385	,284	,848	,881	,578	,545
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.10	Pearson Correlation	,068	,052	1,000**	-,057	,107	-,014	,068	-,013
	Sig. (2-tailed)	,520	,619	,000	,591	,308	,898	,520	,902
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_X1	Pearson Correlation	,517**	,403**	,564**	,290**	,391**	,249*	,517**	,364**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,000	,017	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	Pearson Correlation	1	-,076	-,163	-,088	-,006	,127	-,077	-,076
	Sig. (2-tailed)		,473	,121	,403	,953	,228	,463	,473
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	-,076	1	,013	,067	,078	,058	-,059	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,473		,901	,523	,458	,584	,573	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	-,163	,013	1	,030	,265*	-,062	,010	,013
	Sig. (2-tailed)	,121	,901		,777	,011	,559	,928	,901
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	-,088	,067	,030	1	,058	,209*	-,004	,067
	Sig. (2-tailed)	,403	,523	,777		,580	,046	,967	,523
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	-,006	,078	,265*	,058	1	-,121	,200	,078
	Sig. (2-tailed)	,953	,458	,011	,580		,250	,056	,458
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	,127	,058	-,062	,209*	-,121	1	,131	,058
	Sig. (2-tailed)	,228	,584	,559	,046	,250		,212	,584
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.7	Pearson Correlation	-,077	-,059	,010	-,004	,200	,131	1	-,059
	Sig. (2-tailed)	,463	,573	,928	,967	,056	,212		,573
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.8	Pearson Correlation	-,076	1,000**	,013	,067	,078	,058	-,059	1
	Sig. (2-tailed)	,473	,000	,901	,523	,458	,584	,573	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.9	Pearson Correlation	,176	-,086	,059	,047	-,009	,071	-,012	-,086
	Sig. (2-tailed)	,094	,414	,577	,654	,935	,504	,906	,414
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.10	Pearson Correlation	,185	,009	,138	-,048	,053	,064	-,059	,009
	Sig. (2-tailed)	,077	,929	,188	,650	,617	,546	,573	,929
	N	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_X2	Pearson Correlation	,287**	,511**	,302**	,322**	,433**	,411**	,303**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,003	,002	,000	,000	,003	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS VARIABEL Y

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
Y.1	Pearson Correlation	1	,160	-,065	,057	,050	-,074	,057	,020	-,025
	Sig. (2-tailed)		,128	,537	,591	,635	,481	,591	,853	,812
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.2	Pearson Correlation	,160	1	,131	,131	,100	,043	,131	,128	-,051
	Sig. (2-tailed)	,128		,213	,213	,345	,686	,213	,222	,632
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.3	Pearson Correlation	-,065	,131	1	,118	,079	,027	,118	,162	-,082
	Sig. (2-tailed)	,537	,213		,264	,452	,801	,264	,123	,435
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.4	Pearson Correlation	,057	,131	,118	1	-,023	,092	1,000**	,096	,119
	Sig. (2-tailed)	,591	,213	,264		,824	,385	,000	,365	,259
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.5	Pearson Correlation	,050	,100	,079	-,023	1	,034	-,023	,162	,006
	Sig. (2-tailed)	,635	,345	,452	,824		,750	,824	,122	,955
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.6	Pearson Correlation	-,074	,043	,027	,092	,034	1	,092	-,053	,103
	Sig. (2-tailed)	,481	,686	,801	,385	,750		,385	,615	,327
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.7	Pearson Correlation	,057	,131	,118	1,000**	-,023	,092	1	,096	,119
	Sig. (2-tailed)	,591	,213	,264	,000	,824	,385		,365	,259
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.8	Pearson Correlation	,020	,128	,162	,096	,162	-,053	,096	1	,164
	Sig. (2-tailed)	,853	,222	,123	,365	,122	,615	,365		,119
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.9	Pearson Correlation	-,025	-,051	-,082	,119	,006	,103	,119	,164	1
	Sig. (2-tailed)	,812	,632	,435	,259	,955	,327	,259	,119	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.10	Pearson Correlation	,249*	-,026	,006	,083	-,013	,022	,083	,037	,037
	Sig. (2-tailed)	,017	,808	,956	,431	,901	,834	,431	,729	,729
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y.11	Pearson Correlation	-,145	,025	,065	-,075	,014	,119	-,075	,218*	,218*
	Sig. (2-tailed)	,167	,813	,537	,475	,896	,260	,475	,037	,037
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_Y	Pearson Correlation	,271**	,450**	,376**	,574**	,334**	,307**	,574**	,504**	,350**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,001	,003	,000	,000	,000

N	92	92	92	92	92	92	92	92
---	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REALIBILITAS X1

Cronbach's Alpha	N of Items
,464	10

REALIBILITAS X2

Cronbach's Alpha	N of Items
,344	10

REALIBILITAS Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,462	11

UJI DESKRPTIF X1

Pembiayaan Rahn		
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		38,88
Std. Error of Mean		,329
Median		39,00
Mode		39 ^a
Std. Deviation		3,151
Range		15
Minimum		30
Maximum		45

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UJI DESKRPTIF X2

Pembiayaan arrum	
------------------	--

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		38,53
Std. Error of Mean		,326
Median		38,00
Mode		36
Std. Deviation		3,129
Variance		9,790
Range		14
Minimum		32
Maximum		46

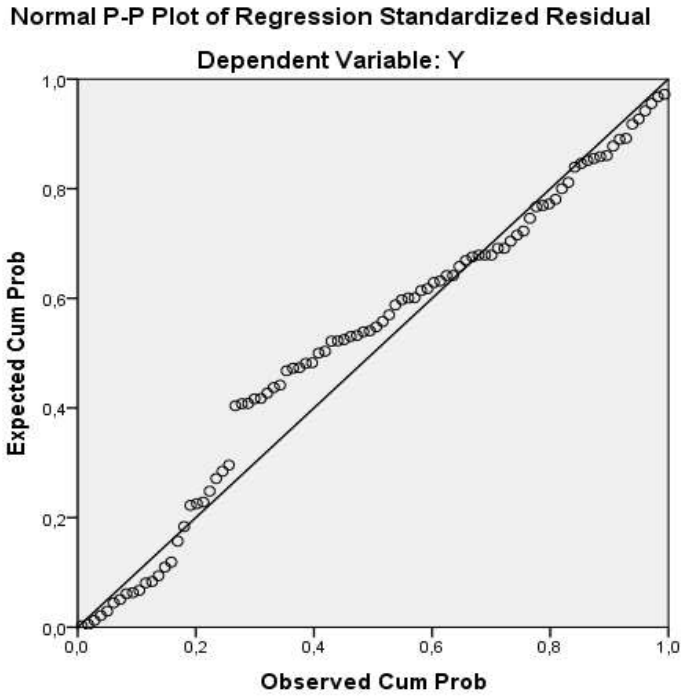
UJI DESKRIPTIF Y

Statistics

Kepercayaan nasabah

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		42,25
Std. Error of Mean		,383
Median		43,00
Mode		44
Std. Deviation		3,672
Variance		13,486
Range		17
Minimum		32
Maximum		49

UJI NORMALITAS



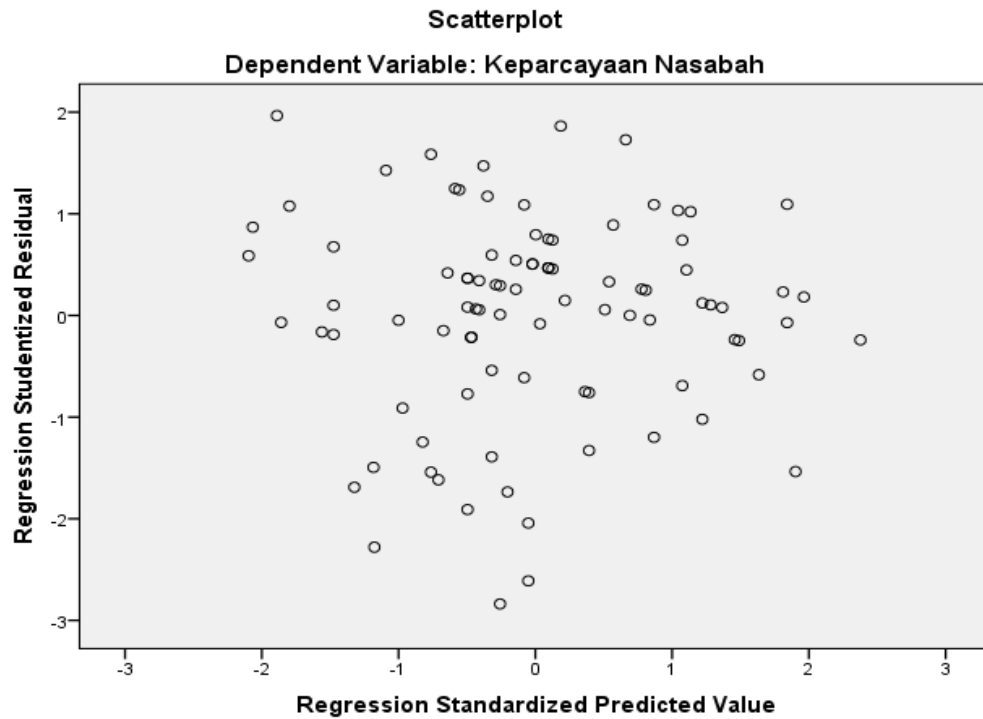
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,621	6,424		3,677	,000		
	Peembiayaan Rahn	,257	,118	,221	2,177	,032	1,000	
	Pembiayaan Arrum	,224	,119	,191	1,885	,063	1,000	

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 ^a	,087	,066	3,548

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Arrum, Peembiayaan Rahn

b. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,621	6,424		3,677	,000
	Pembiayaan Rahn	,257	,118	,221	2,177	,032
	Pembiayaan Arrum	,224	,119	,191	1,885	,063

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlation	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	23,621	6,424		3,677	,000		
	Pembiayaan Rahn	,257	,118	,221	2,177	,032	,225	,2
	Pembiayaan Arrum	,224	,119	,191	1,885	,063	,196	,1

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,742	2	53,371	4,239	,017 ^b
	Residual	1120,508	89	12,590		
	Total	1227,250	91			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Arrum, Pembiayaan Rahn

Lampiran I

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **H. Ali Hardana, M.Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Yang disusun oleh:

Nama : Dahliana Nasution
NIM : 15 401 00178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2019

H. Ali Hardana, M.Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBIAYAAN RAHN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
<i>Sighat</i> (ijab dan qabul)	1, 2, 3			
<i>Rahin</i> (pihak yang menggadaikan)	4,5			
<i>Marhun</i> (barang yang dijadikan jaminan)	6, 7, 8			
<i>Marhun bih</i> (utang)	9			
<i>Murtahin</i> (pihak yang menerima gadai)	10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2019
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBIAYAAN ARRUM**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklish* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Memberikan keunggulan produk	1, 2, 3			
Memberikan pembiayaan <i>arrum</i>	4, 5, 6,7			
Didukung oleh <i>staff</i> berpengalaman	8, 9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juli 2019
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN NASABAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengalaman	1, 2			
Kualitas kerja	3, 4,5, 6, 7			
Kecerdasan	8, 9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2019
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

1. Identitas Responden

Nama :

Jeniskelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian, Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Dan *Arrum* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, dengan mengisi angket/ kuisisioner yang telah diberikan peneliti sesuai dengan kondisi / keadaan responden yang sebenarnya tanpa ada unsur paksaan.

Padangsidimpuan, Juli 2019

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai, adapun alternative yang tersedia terdiri lima pilihan, yaitu:

1. SS = sangat setuju
2. S = setuju
3. KS = kurang setuju
4. TS = tidak setuju
5. STS = sangat tidak setuju

Pernyataan

A. Variabel Pembiayaan *Rahn*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Nasabah wajib mengerti isi perjanjian akad <i>rahn</i> terhadap pembiayaan <i>rahn</i> di Pegadaian Syariah.					
2.	Sebelum melakukan akad <i>rahn</i> terhadap pembiayaan <i>rahn</i> di Pegadaian Syariah nasabah wajib mengetahui isi perjanjian akad <i>rahn</i> terlebih dahulu.					
3.	Sebelum melakukan akad, akad <i>rahn</i> dijelaskan dengan jelas sehingga tidak ada unsur keterpaksaan dari nasabah.					
4.	Nasabah memilih produk pembiayaan <i>rahn</i> karena pembiayaan <i>rahn</i> dapat memenuhi kebutuhannya.					
5.	Sebelum Nasabah Melakukan transaksi <i>rahn</i> nasabah harus membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaian Syariah.					
6.	Nasabah memilih akad <i>rahn</i> karena yakin barang yang digadaikan akan aman ditebus kembali.					
7.	Saat jatuh tempo tiba barang jaminan mudah didapatkan dengan persyaratan yang mudah.					
8.	Nasabah memilih akad <i>rahn</i> karena yakin barang yang digadaikan akan aman ditebus kembali.					
9.	Saat jatu tempo barang yang digadaikn langsung di lelang tanpa ada tambahan waktu.					
10	Nasabah memilih akad <i>rahn</i> di Pegadaian					

	Syariah karena biaya administrasi murah.					
--	--	--	--	--	--	--

B. Variabel Pembiayaan *Arrum*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jangka waktu pelunasan pembiayaan <i>arrum</i> tidak memberatkan saya.					
2.	Saat melakukan transaksi pembiayaan <i>arrum</i> pelayanan yang diberikan oleh karyawan sangat memuaskan. Persyaratan awal mengajukan pembiayaan <i>arrum</i> mudah saya pahami.					
3.	Biaya administrasi dengan pemeliharaan terhadap barang jaminan saya seimbang sehingga tidak mengecewakan nasabah.					
4.	Dengan adanya pembiayaan <i>arrum</i> menambah modal usaha saya.					
5.	Seluruh pembiayaan <i>arrum</i> saya gunakan untuk keperluan usaha saya.					
6.	Biaya penyimpanan dan pemeliharaan pegadaian syariah yang ditentukan atau tidak memberatkan saya.					
7.	Munurut saya biaya administrasi pada pembiayaan <i>arrum</i> ringan. Jangka waktu pelunasan pembiayaan <i>arrum</i> tidak memberatkan saya.					
8.	Karyawan dipegadaian syariah sangat lambat memberikan informasi.					
9.	Saya merasa puas dengan pembiayaan <i>arrum</i> yang ada di Pegadaian Syariah karena karyawan dipegadaian sangan sopan dan ramah.					
10.	<i>Staff</i> di pegadaian syariah memberikan pelayanan kepada nasabah secara tepat.					

C. Variabel Kepercayaan Nasabah

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam bertransaksi dipegadaian syariah selalu tidak ada kendala atau masalah yang saya dapatkan.					
2.	Saya percaya produk yang saya pilih di Pegadaian Syariah sesuai dengan harapan.					
3.	Saya percaya pihak Pegadaian Syariah memenuhi janji-janjinya.					
4.	Menurut saya barang yang saya gadaikan di Pegadaian Syariah di jamin keamanannya.					
5.	Karyawan di Pegadaian Syariah jujur dalam bekerja.					
6.	Pegadaian Syariah selalu memberikan pelayanan yang berkualitas.					
7.	Saya yakin karyawan Pegadaian Syariah memiliki moral yang baik dan tulus dalam membantu saya.					
8.	Produk Pegadaian syariah mampu menjaga kepercayaan nasabah dalam menggunakan produk/layanan.					
9.	Pegadaian Syariah Madina harus transparan dalam menawarkan produk/layanan kepada nasabah.					
10.	Produk Pegadaian Syariah mampu meyakinkan saya untuk menggunakannya dengan aman.					

Lampiran Dokumentasi

Nama : Faisal Hadis Batubara
Alamat : Hutabargot
Pekerjaan : Wiraswasta



Nama : Zulfikar
Alamat : Panyabungan
Pekerjaan : Pengusaha



Nama : Lindawati
Alamat : Mompang
Pekerjaan : Guru



Nama : Aminah
Alamat : Purba Baru
Pekerjaan : Wiraswata



Nama : NurHapni Hasibuan
Alamat : Panyabungan Jae
Pekerjaan : Guru

